



## Peran Penggunaan E-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah

Haryati\*, Suningsih, Dewi Astuti, Sri Purwani, Oom Komariah  
 MTs Negeri 6 Jakarta Timur  
 \* E-mail: haryati@madrasah.id

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
 Diterima: 25 Mei 2021  
 Disetujui: 5 Juni 2021  
 Dipublikasikan: 30 Juni 2021

### Kata kunci:

Elearning, Hasil Belajar,  
 Siswa Madrasah

### Abstrak

Sistem E-learning Madrasah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar, diterapkan sejak masa pandemi Covid-19, dikembangkan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran siswa dan guru dalam jaringan. E-learning digunakan sebagai teknologi pembelajaran yang dilaksanakan secara paralel atau bersamaan. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang peran E-Learning Madrasah di MTs Negeri 6 Jakarta. Pada tahap awal penggunaan sistem E-Learning yang sebagian besar dimanfaatkan oleh guru pengajar sebagai sarana pengganti tatap muka di kelas yang tidak bisa dilaksanakan karena wabah virus corona. Aplikasi yang digunakan untuk implementasi sistem E-Learning adalah Moodle. Guru dan siswa memanfaatkan sistem ini bukan hanya sekedar sebagai media distribusi materi pelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk absen, ujian CBT, dan video conferen, untuk berkomunikasi dengan siswa di luar waktu belajar dan melakukan manajemen tugas siswa secara online serta mengadakan evaluasi atau kuis secara online.

## PENDAHULUAN

MTs Negeri 6 Jakarta adalah institusi pendidikan menengah yang mengemban tugas mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan pada jalur madrasah. Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara guru melaksanakan proses pembelajaran daring di saat pandemi Covid-19. Dalam pembelajaran online guru menjelaskan materi pembelajaran di dalam kelas daring pada waktu yang sudah ditentukan. Dalam kelas jaringan, guru menjelaskan materi pelajaran dan memberi tugas serta melakukan evaluasi atau kuis.

Proses pendidikan dalam perkembangan teknologi jaringan internet telah membawa perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Dapat diketahui banyak sistem dan aplikasi yang diciptakan untuk memperlancar proses pembelajaran dalam jaringan (daring) sebagai dampak adanya perkembangan teknologi komputer dan internet, salah satunya adalah E-learning.

Sistem E-learning digunakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah metode yang relatif baru yang dibuat untuk menciptakan sesuatu lingkungan proses pembelajaran yang menyerupai atau mirip dengan lingkungan proses pembelajaran yang sudah dikenal selama ini.

Sistem yang digunakan pada E-learning membutuhkan teknologi internet atau jaringan komputer untuk dapat digunakan. Sistem E-Learning ini dapat memudahkan para guru untuk mengatur proses pembelajaran yaitu distribusi materi pelajaran, peserta didik, tugas, kuis dan penilaian. Infrastruktur perangkat keras jaringan komputer dan internet yang dimiliki oleh MTs Negeri 6 Jakarta memenuhi syarat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan sistem E-Learning.

Peranan E-learning dalam proses pembelajaran mandiri yang difasilitasi dan didukung melalui pemanfaatan teknologi jaringan komputer dan internet. E-learning Madrasah adalah sebuah aplikasi gratis produk Madrasah yang ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah dari mulai Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA), agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif. E-learning Madrasah memiliki 6 role akses diantaranya : (1) Operator Madrasah (Administrator), (2) Guru Mata Pelajaran, (3) Guru Bimbingan Konseling, (4) Wali Kelas, (5) Siswa, (6) Supervisor (Kepala Madrasah dan jajarannya).

Menurut rie S. M. Lumenta (2015) E-Learning secara umum dapat dibagi ke dalam kategori 2 besar yaitu eLearning statis dan eLearning dinamis. Hal terpenting yang diperlukan dalam membangun sebuah sistem E-Learning adalah interaksi antara pengguna dan komputer. E-Learning memiliki filosofi sebagai berikut : (1) E-Learning merupakan penyampaian informasi komunikasi, pendidikan, pelatihan secara online, (2) E-Learning menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi, (3) E-Learning tidak menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat melalui pengayaan konten dan pengembangan teknologi pendidikan, (4) Kapasitas amat bervariasi tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya. Makin baik keselarasan konten dan alat penyampaian dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan E-learning dapat dikategorikan meningkat, dengan kemudahan penggunaannya dan jaringan interet yang mendukung dalam proses pembelajaran serta penilaian yang cepat dilakukan oleh guru mata pelajaran saat siswa selesai mengirimkan tugasnya dengan cara di upload ke dalam Kompetensi Pengetahuan atau Kompetensi Keterampilan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini dimana sebagai subyek penelitian siswa kelas VIII-I dan informan yang membantu adalah penanggung jawab E-learning yaitu Wakil Kurikulum Madrasah dan Operator E-learning yang terpilih dengan cara wawancara dan melihat hasil belajar siswa yang terdapat peningkatan setelah menggunakan E-Learning. Lama penelitian dari Januari - April 2021. Sistem E-Learning Madrasah yang digunakan di MTs Negeri 6 Jakarta memanfaatkan Aplikasi Course Managemant System yang bersifat open source dan gratis serta dapat di secara bebas, E-learning dapat merubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk web. Aplikasi ini memungkinkan guru membuat ruang kelas digital dan siswa dapat masuk kedalam ruang kelas digital tersebut untuk mengakses materi-materi pembelajaran. Dengan menggunakan E-learning guru dapat membuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik dan lainnya. E-learning MTs Negeri 6 Jakarta menggunakan versi 3.0 G-suite yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran daring.

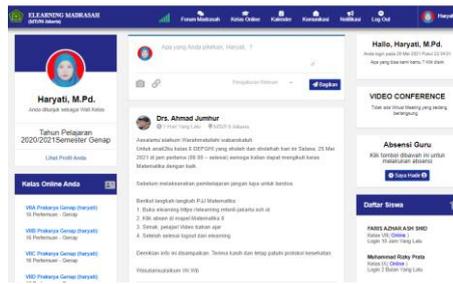
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem E-leraning MTs Negeri 6 Jakarta dapat di akses dengan menggunakan komputer atau smart phone yang terhubung ke internet ayau jaringan internet di sekolah. Selanjutnya buka aplikasi browser dan ketikkan pada lokasi address alamat : <https://elearning.mtsn6-jakarta.sch.id>. Tampilan pada browser selanjutnya akan seperti pada gambar 1.



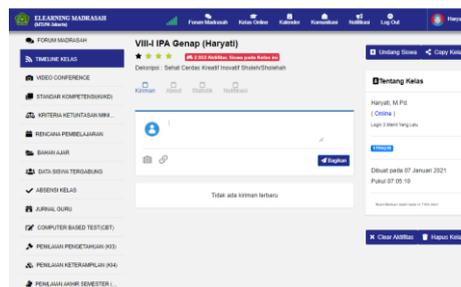
Gambar 1. Tampilan awal E-learning

Saat E-learning di klik maka diperlukan angka yang harus di isi yaitu NUPTK untuk guru dan NISN untuk siswa, selanjutnya ketik password dan klik Login. Saat sudah Login akan muncul tampilan seperti pada gambar 2.



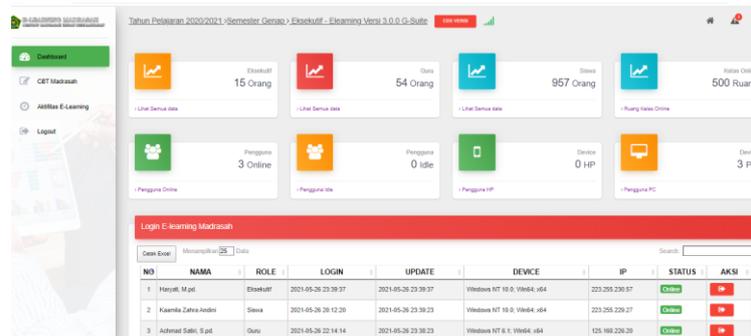
Gambar 2. Tampilan E-learning

Setiap guru memiliki akun E-learning yang akan membuat kelas online untuk siswa yang diajarkan dalam kelas daring, misalnya mata pelajaran IPA dan mata pelajaran lainnya.



Gambar 3. E-learning mata pelajaran IPA

E-learning yang ada di MTs Negeri 6 Jakarta untuk proses pembelajaran dalam hal ini memiliki peran penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa madrasah dapat dilihat gambar 4.



Gambar 4. E-learning Tahun Pelajaran 2020-2021 semester genap

Dari gambar 4 terlihat bahwa 15 eksekutif guru yang bisa mengakses E-learning untuk mengecek perkembangan dan kemajuan proses pembelajaran yang dilakukan oleh semua guru mata pelajaran di MTsN 6 Jakarta, terdapat 975 siswa yang menggunakan E-learning dalam proses peningkatan hasil belajar. Terdapat 56 guru yang menggunakan E-learning. Ada 500 ruang kelas online dari jenjang kelas 7 ada 9 kelas, kelas 8 ada 9 kelas dan kelas 9 ada 9 kelas.

Beberapa kendala yang dihadapi dosen untuk dapat membuat kelas online di eLearning adalah: Ada beberapa guru yang tidak/belum tahu menggunakan E-learning, ada beberapa guru yang belum membuat materi pelajaran dalam bentuk digital, dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) belum lengkap di upload ke dalam E-learning.

Dari keseluruhan jumlah mata pelajaran di MTs Negeri 6 Jakarta yang terdapat pada sistem eLearning, semuanya sudah membuat kelas online dan menjadikan sistem eLearning sebagai media

untuk menyebarluaskan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam hal ini sistem eLearning yang ada sudah dimanfaatkan secara optimal. Fitur yang disediakan oleh aplikasi sistem eLearning itu sendiri dapat memudahkan guru untuk mengorganisir mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Dalam hal ini siswa juga memiliki peran yang besar pada pelaksanaan sistem E-Learning.

Sebagian besar siswa masuk di sistem E-Learning pada awal pelajaran dimulai yakni pada saat mulai pelajaran jam kesatu, dua dan tiga, setiap hari senin-jumat, dimana setiap harinya ada tiga mata pelajaran. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa dan menginstruksikan siswa mengupload tugasnya pada KI3 atau KI4. Semua siswa sudah mengakses sistem eLearning secara kontinu. Setiap guru mata pelajaran menggunakan E-learning untuk mengupdate mata pelajaran yang diampunya. Hampir semua guru memanfaatkan sistem eLearning dengan optimal, yakni manajemen tugas mata pelajaran secara online dan melakukan evaluasi/kuis secara online dengan menyediakan bank soal serta berinteraksi dengan siswa di saat jam pelajaran yang sesuai jadwal masing-masing guru. Sistem E-Learning yang ada di MTsN 6 Jakarta juga dapat diakses menggunakan perangkat bergerak (komputer tablet dan smart phone) sehingga siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun serta dapat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

Pada E-learning madrasah dapat dilihat tentang kelas online Akses E-learning, Madrasah berbagi dan Forum Komunikasi Madrasah pada gambar 5.



Pada kelas online dapat dilihat proses pembelajaran, pembuatan standar kompetensi, RPP, materi pembelajaran, jurnal guru, pengolahan penilaian KI3 dan KI4, ujian berbasis komputer (CBT) hingga pengolahan nilai rapor.

Akses E-Learning tidak hanya Guru dan Siswa, E-Learning Madrasah menyediakan 6 akses login diantaranya Operator Madrasah, Guru Mata Pelajaran, Siswa, Wali Kelas, Guru BK dan Supervisor dimanapun dan kapanpun.

Madrasah Berbagi, fitur yang akan menampung kreatifitas Madrasah diseluruh Indonesia untuk saling berbagi, belajar dan beramal mewujudkan Madrasah Hebat Bermartabat.

Forum Komunitas Madrasah madrasah emang bisa? Pasti bisa, karena kini Madrasah memiliki media sosial untuk saling berkomunikasi antara Guru dan Siswa, saling berkomentar dan berbagi ide atau gagasan.

## PENUTUP

Peran penggunaan E-Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa madrasah secara teknis dan kualitas berhasil dilakukan dan dalam pemanfaatannya sudah optimal. Para guru pengampu mata pelajaran yang sudah bisa menempatkan mata pelajaran dalam kelas online yang diampunya pada sistem E-Learning dengan baik. Masih dibutuhkan pelatihan khusus penggunaan E-learning pada para guru agar memiliki ketrampilan untuk menempatkan penilaian secara CBT pada sistem E-Learning.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Madrasah, Para Wakil Kepala Madrasah MTsN 6 Jakarta yang telah membantu dalam penelitian ini, Bapak Kepala TU, Guru Tim Eksekutif E-Learning, Pengawas dan teman-teman guru sejawat atas dukungan dan motivasinya. Semua pihak-pihak terkait yang terlibat dalam penelitian ini tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dick, W. & Carey, L. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Glenview, Illinois: Scoot, Foresman and Company.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rieneka Cipta.
- Gagne, R. M. (1977). *The Condition of Learning*. New York: Halt Rinerhart and Winston. Gerlach and Elly. 1980. *Teaching and Media Asystematic Approach*. Englewood Cliffs, N.J.
- Gunawan A.W. (2007). *Born to be A Genius*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hasibuan, (1994). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Grasindo.
- Lumenta, Aries S.M. (2015). *Implementasi Sistem eLearning di Universitas Sam Ratulangi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/decartesian/article/view/11935/0>
- Petersen, L. (2005). *Bagaimana Memotivasi Anak Belajar*. Jakarta : Grasindo.
- Retno, D. (2008). *Strategi Pembelajaran IPA*. Unimed. Medan.
- Rohandi, A. dan Ahmadi, A. (2000). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Snelbecker, G. (1974). *Learning Theory, Instructiona Theory, and Psychoeducational Design*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Sudjana, N. (1998). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah, N. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Uno, H. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. (2007). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.